



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme dan Pengalaman Terhadap Kualitas Pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar

Ni Komang Ayu Triwulani, I Made Wianto Putra, dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: ayutriwulani97@gmail.com

Abstract

This research aims in this study to determine the effect of accountability, professionalism and work experience on auditor quality. The population in the study were auditors at the Public Accounting Firm in Denpasar with a sample used of 95 respondents. The data analysis technique used in this study is Multiple Linear Regression, F Coefficient, Determination Test and t Test. Based on the results of the study it can be seen that: (1) accountability has a positive and significant effect on auditor quality, where a regression coefficient of 0.330 and sig 0.002 is obtained. (2) professionalism has a significant positive effect on auditor quality, where a regression coefficient of 0.342 and sig 0.004 is obtained. (3) work experience has a significant positive effect on auditor quality, where a regression coefficient of 0.252 and sig 0.021 is obtained. The magnitude of the influence of the independent variables on accountability is 58.5%. The advice that can be given by researchers is that the Public Accounting Firm in Denpasar in improving the quality of auditors can be done by increasing accountability, professionalism and work experience.

Keywords: Accountability, Professionalism, Work Experience and Auditor Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kualitas auditor. Populasi dalam penelitian adalah auditor di Kantor Akuntan Publik di Denpasar dengan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 95 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda, Koefisien F, Uji Determinasi dan Uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa: (1) akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas auditor, dimana diperoleh koefisien regresi 0,330 dan sig 0,002. (2) profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas auditor, dimana diperoleh koefisien regresi sebesar 0,342 dan sig 0,004. (3) pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas auditor, dimana diperoleh koefisien regresi 0,252 dan sig 0,021. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap akuntabilitas adalah 58,5%. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Kantor Akuntan Publik di Denpasar dalam meningkatkan kualitas auditor dapat dilakukan dengan meningkatkan akuntabilitas, profesionalisme dan pengalaman kerja.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Kualitas Auditor

How To cite:

Triwulani, N, K, A., Putra, I, M, W., Sanjaya, I, K, P, W. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme dan Pengalaman Terhadap Kualitas Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 51-56. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7622.51-56>

I. PENDAHULUAN

Akuntan publik merupakan sebuah profesi yang dibutuhkan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan laporan keuangan suatu perusahaan. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu laporan keuangan yang telah diaudit jauh lebih tinggi dari laporan keuangan perusahaan yang sama sekali belum diaudit, oleh sebab itu setiap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit harus relevan agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya auditor harus berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk menjalankan tugasnya IAPI membentuk Dewan

Standar yang ditetapkan sebagai teknis standar auditing. Sebagai langkah pertama IAPI menerjemahkan *Internasional Standar Auditing* (ISA) ke dalam Bahasa Indonesia dan diberi judul Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terhitung mulai 1 Januari 2013 untuk emiten (entitas publik) dan 1 Januari 2014 untuk entitas selain emiten. Isi dan struktur SPAP wajib dipahami oleh para calon auditor, karena SPAP merupakan panduan utama dalam mengaudit laporan keuangan historis berdasarkan standar audit maka akuntan public harus memiliki komitmen profesi yang tinggi.

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk menentukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan audit. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas audit yaitu melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan. (Mathius Tandiontong 2016:80)

Fenomena yang terkait mengenai kualitas audit terjadi pada Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman, dan Suja didenda sebesar 13 Miliar oleh regulator Amerika Serikat akibat divonis gagal melakukan pengauditan laporan keuangan kliennya. Menurut *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB) KAP tersebut lalai dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memperoleh bukti audit yang cukup sehingga berimbas pada opini yang dikeluarkan untuk laporan keuangan kliennya (Bisnistempo,2017).

Dalam CNBC Indonesia (2018), menjelaskan pada kasus kantor akuntan public Djoko Siddik & Indra, auditor Indra Soesetiawan dianggap melakukan kelalaian dalam mengaudit laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Dimana auditor tidak memberikan laporan yang sesuai dengan laba bersih Jiwasraya tahun 2017 dari semula Rp.2,4 triliun turun menjadi Rp.360 Miliar. Kasus ini dianggap telah melanggar standar professional.

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya. Berdasarkan hasil riset terdahulu pada variabel akuntabilitas, menurut Rudi & Endang (2018) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alifzuda (2017) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Itu berarti semakin baik akuntabilitas auditor maka akan semakin meningkatkan kualitas audit. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa akuntabilitas adalah rasa tanggungjawab yang dimiliki oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.

Profesionalisme adalah konsep mengukur bagaimana paraprofessional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor dituntut agar bertindak profesional dalam melakukan pemeriksaan. Berdasarkan hasil riset terdahulu pada variabel profesionalisme, menurut Rudi & Endang (2018) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengalaman Kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu. Berdasarkan hasil riset terdahulu pada variabel pengalaman kerja, menurut Rudi & Endang (2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga didukung oleh Anisa (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan iuran yang dijelaskan, dapat diterangkan bahwa terdapat beberapa peneliti terdahulu menunjukkan perbedaan hasil penelitian antara akuntabilitas, profesionalisme, dan pengalaman kerja auditor pada kualitas auditor. Atas latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti ingin meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dengan menggunakan obyek penelitian Kantor Akuntan Publik di Denpasar. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya jumlah KAP yang terdapat di Denpasar, menunjukkan bahwa jumlah auditor yang terus berkembang. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Profesionalisme Auditor, dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif kehakiman) yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep

seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), kemampuan memberikan jawaban (*answerability*), yang dapat dipersalahkan (*blameworthiness*) dan yang mempunyai ketidakbebasan (*liability*) termasuk istilah lain yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkannya salah satu aspek dari administrasi publik atau pemerintahan, hal ini sebenarnya telah menjadi pusat-pusat diskusi yang terkait dengan tingkat probabilitas di sektor publik, perusahaan nirlaba, yayasan dan perusahaan-perusahaan.

Profesionalisme

Secara harfiah kata profesionalisme sendiri berasal dari kata profesi. Profesi berasal dari bahasa Inggris yaitu *profession* yang berasal dari bahasa latin *profesus* yang berarti mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan. Dalam pengertian umum, seseorang dapat dikatakan profesional apabila memenuhi tiga kriteria, yaitu memiliki keahlian untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan.

Pengalaman Kerja

Pengalaman sangatlah penting diperlukan dalam rangka kewajiban seorang pemeriksa terhadap tugasnya untuk memenuhi standar audit. Orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai. Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi (Hasibuan, 2016:55).

Kualitas Auditor

De Angelo dalam Tandiontong (2016:79) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas penilaian pasar bahwa laporan keuangan mengandung kekeliruan material auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Provinsi Bali khususnya pada Kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar dengan Jumlah 12 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dalam Direktori IAPI Tahun 2020 dengan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 95 orang responden. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jumlah auditor yang bekerja pada masing-masing Kantor Akuntan Publik dan jumlah yang mengisi kuesioner. Sedangkan sumber data yang di gunakan yaitu data primer. Data primer pada penelitian ini yaitu jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari teknik dokumentasi seperti data mengisi jumlah dan nama Kantor Akuntan Publik yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan uji multikolinearitas bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi ini tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang ada yaitu untuk melihat pengaruh variabel akuntabilitas, profesionalisme, dan pengalaman kerja terhadap kualitas auditor, maka ditentukanlah bentuk persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.987	3.607		2.491	.016
1 Akuntabilitas	.391	.118	.330	3.299	.002
Profesionalisme	.488	.161	.342	3.029	.004
Pengalaman kerja	.755	.319	.252	2.370	.021

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,987 + 0,330X_1 + 0,342X_2 + 0,252X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

$X_1 = 0,330$ menunjukkan bahwa apabila akuntabilitas meningkat maka akan meningkatkan kualitas auditor. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

$X_2 = 0,342$ menunjukkan bahwa apabila profesionalisme meningkat maka akan meningkatkan kualitas auditor. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

$X_3 = 0,252$ menunjukkan bahwa apabila pengalaman kerja meningkat maka akan meningkatkan kualitas auditor. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Tabel 2

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2083.617	3	694.539	30.569	.000 ^b
Residual	1363.243	60	22.721		
Total	3446.859	63			

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, berarti bahwa variabel akuntabilitas (X_1), komunikasi (X_2) dan motivasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor (Y). Dengan demikian model penelitian dianggap layak uji dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Tabel 3

Hasil Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.585	4.767

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 di atas, bahwa nilai $R^2 = 58,5$ persen, yang berarti bahwa sebesar 58,5 persen kualitas auditor (Y) dipengaruhi oleh variabel akuntabilitas (X_1), profesionalisme (X_2) dan pengalaman kerja (X_3) dan sisanya sebesar $(100\% - 58,5\%) = 41,5$ persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Akuntabilitas terhadap Kualitas Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar

Akuntabilitas terhadap kualitas auditor, diperoleh koefisien regresi β_1 variabel akuntabilitas sebesar positif 0,330 dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi akuntabilitas maka akan meningkatkan kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, begitu juga sebaliknya semakin rendah akuntabilitas maka akan menurunkan kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Rudi & Siti Endang (2018), Muhammad Alifzuda (2017), Anisa dan Wahidahwati (2019) mengungkapkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas auditor.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar

Pengaruh profesionalisme terhadap kualitas auditor, diperoleh koefisien regresi β_2 variabel profesionalisme sebesar positif 0,342 dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profesionalisme maka akan meningkatkan kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, begitu juga sebaliknya semakin rendah profesionalisme maka akan menurunkan kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. Hal penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Rudi & Siti Endang (2018), Anisa dan Wahidahwati (2019), Arlita (2020), serta Naomi (2018) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas auditor.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar

Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas auditor, diperoleh koefisien regresi β_3 variabel pengalaman kerja sebesar positif 0,252 dan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengalaman kerja maka akan meningkatkan kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, begitu juga sebaliknya semakin rendah pengalaman kerjamaka akan menurunkan kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. Hal penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa dan Wahidahwati (2019) dan Ahmad Rudi dan Siti Endang (2018) menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas auditor.

V. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah diuraikan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel akuntabilitas adalah 0,330 yang bernilai positif, dengan tingkat signifikansi 0,002. Hal ini berarti bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel profesionalisme adalah 0,342 yang bernilai positif, dengan tingkat signifikansi 0,004. Hal ini berarti bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel pengalaman kerja adalah 0,252 yang bernilai positif, dengan tingkat signifikansi 0,021. Hal ini berarti bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran bagi Kantor Akuntan Publik Di Denpasar bahwa akuntabilitas, profesionalisme dan pengalaman kerja. Sehingga bagi Kantor Akuntan Publik Di Denpasar dalam meningkatkan kualitas auditor dapat dilakukan dengan meningkatkan akuntabilitas, profesionalisme dan pengalaman kerja yang dimiliki auditor. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya seperti perlindungan independensi dan kompetensi. Dalam diperlukan penambah jumlah sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas Kantor Akuntan Publik di Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudi dan Siti Endang Sulastri, (2018), *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Akuntabilitas dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Auditor*. Majalah Ilmiah Solusi Vol. 16, No. 3 JULI 2018. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Anisa Insani dan Wahidahwati, (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Etika Profesi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Terhadap Kuwalitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vo.8, No.11, November 2019 dengan e-ISSN: 2460-0585.
- Arlita Imas Candra Dewi, (2020). *Pengaruh Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kuwalitas Auditor*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 9. Nomor.10 Oktober 2020 dengan e-ISSN: 2460-0585.
- Lucky Nugroho, (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kuwalitas Audit Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*. Jurnal Maneksi Vol. 7 No . 1, Juli 2018 dengan ISSN: 2302-9560 E-ISSN: 2597- 4599.
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Mochamad Taufik Hidayat dan Rahardjo, (2018). *Pengaruh Faktor-faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme terhadap Kualitas Auditor* Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhammad Alifzuda Burhanudin, (2017), *Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Auditor pada KAP Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Naumi Olivia Harianto, (2018). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kuwalitas Audit*. Jurnal Akuntansi Bisnis Vol. 16, No.1 Maret 2018 dengan ISSN 1412-775X (Media Cetak) 2541-5204 (Media Online).